

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan

dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan jenis survey, karena data yang dibutuhkan mengenai presentase tinggi, sedang dan rendahnya Minat Baca Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, serta untuk mengetahui genre atau jenis buku bacaannya. Menurut Scheuren (2004), kata survei (*survey*) lazimnya diartikan sebagai suatu metode untuk mengumpulkan informasi dari sebuah sampel individu (*“method of gathering information from a sample of individuals”*). Sedangkan menurut Queensland Government Statistician’s office (2005), survei juga bisa dipahami sebagai suatu cara untuk mengukur karakteristik dari suatu populasi, perilaku, kesadaran terhadap program, sikap atau pandangan, serta kebutuhan.

Dengan demikian, secara bebas sebuah survei dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan pengumpulan informasi dengan cara yang sistematis serta terorganisir dan mengikuti metode ilmiah tentang karakteristik dari semua atau sebagian populasi dengan menggunakan konsep, metode dan prosedur yang sudah baku serta mengkompilasi informasi tersebut kedalam suatu bentuk ringkasan yang berguna. Maka dari itu, dari definisi di atas, jelas bahwa survei bisa merupakan survei lengkap (*complete survey*) atau survei sampel (*sample survey*). Dalam kehidupan sehari-hari, istilah survei biasa dimaksudkan sebagai survei sampel.

Penelitian survei dilaksanakan untuk banyak tujuan, Babbie (1973: 56-59) dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu bertujuan untuk: Pendeskripsian gejala (*description*), ekspalanasi (*exsplanation*), dan eskplorasi (*exploration*).

2. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan tahun 2016.

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Menurut (Arikunto, 2006: 174) dalam menyatakan sampel apabila dari suatu subyek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 60 orang mahasiswa, 60 orang tersebut diperoleh dari pengalangan jumlah populasi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan tahun 2016 yang berjumlah 590 dengan 10% sebagaimana teori yang telah Arikunto paparkan di atas. Sehingga diperoleh hasil tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono. 2013:224) teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang harus digunakan dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, dokumentasi, observasi dan tahapan wawancara kemudian

mengumpulkan data-data yang sudah didokumentasikan. Menurut (Sugiyono, 2013:199) dalam (Reni Sefriani, 2017:171) observasi merupakan sebuah proses yang terhimpun dan tersusun dari berbagai bagian proses pengamatan.

Sedangkan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Akif Khilmiyah, 2016:259).

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Selanjutnya analisis deskriptif pada hasil penelitian survey tersebut akan dilaporkan dalam bentuk tabulasi frekuensi dan presentase.